

ABSTRAK

SUDUNG UJUNG, Budaya Kerja Guru SMA Negeri 1 Sidikalang.Tesis. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2006.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Budaya kerja guru di SMA Negeri 1 Sidikalang mengenai pandangan guru terhadap pekerjaannya sebagai guru, sikap guru terhadap pekerjaannya, perilaku guru ketika mengajar dan mendidik peserta didik di sekolah, etos kerja guru dan dukungan yang diperoleh dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dan tidak menggunakan serta tidak melaksanakan pengujian hipotesis. Penentuan subjek maupun informan dalam penelitian ini menggunakan *snow ball sampling* (berkembang mengikuti informasi atau data yang diperlukan), yang terdiri dari ; Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, peserta didik, komite sekolah, dan masyarakat lainnya. Jumlah informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan.

Proses penggalan data dilakukan dengan mempertimbangkan model triangulasi, yaitu wawancara dari berbagai sumber yang berbeda, mencatat dan merekam. Instrumen utama (key instrument) adalah peneliti sendiri. Analisis data secara kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan dengan tiga tahap model yang dikenal dengan model interaktif Miles dan Huberman yaitu ; reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Ketiga tahapan ini berlangsung secara simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ; Kepala Sekolah sebagai cerminan kepemimpinan menganut azas kepemimpinan partisipatif yang dapat menumbuhkan soliditas dan solidaritas organisasi sekolah yang telah nyata terjadi di sekolah; Kepala sekolah memiliki pandangan terhadap tugas sangat positif dilihat dari tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didelegasikan; guru memiliki pandangan terhadap tugasnya bahwa mengajar dan mendidik merupakan kewajiban yang disadari dan dipertanggungjawabkan secara moral; peserta didik memiliki pandangan terhadap etos kerja yaitu secara umum proses pembelajaran yang tepat dan efektif memberi indikator bahwa budaya kerja di SMA Negeri 1 Sidikalang baik; Orang tua siswa memiliki pandangan terhadap budaya kerja guru SMA Negeri 1 Sidikalang sangat positif yaitu guru-guru memiliki kualitas dan serius melaksanakan tugasnya dan Komite Sekolah memberikan pandangan yang positif terhadap budaya kerja guru SMA Negeri 1 Sidikalang dengan memperhatikan prestasi akademik dan non akademik serta besarnya minat masyarakat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 1 Sidikalang.

Dengan demikian penelitian ini menyarankan beberapa hal yakni ;

1. Agar guru-guru dapat mempertahankan dan meningkatkan budaya kerja yang sudah terbina selama ini
2. Pihak sekolah lain dapat mencontoh budaya kerja sekolah ini dengan memperhatikan proses transferability
3. Pengambil kebijakan dibidang pendidikan agar mampu mensosialisasikan budaya kerja pada guru sangat penting untuk membangun pendidikan yang bermutu

ABSTRACT

SUDUNG UJUNG, Teacher Working Habitual at SMA State 1 Sidikalang, Thesis. Medan : UNIMED Post Intermediate Graduate Program Medan, 2006.

The purpose of this research such revealing teacher working habitual at SMA state 1 Sidikalang concerning to teacher observation concerning to their jobs as teacher, teacher behavioral to the jobs, teacher behavioral when on teaching and educating students member in school, teacher working ethos and supporting that achieved on implementing and on running – on that job.

This research such descriptive research with qualitative approaching, that meant to explore and to clarify about one phenomena or social fact, and should not use also including un-implementing on hypothesis testing. Subject determination or informant, on this research –use as **snowball sampling** (developed to follow information or data that required), namely : Principal, Vice –Principal , Teachers, student members, School Committee, and other communities. Informant amount could developed in accordance to the needs.

Data digging process implemented by considerations on triangulation models, namely Interviewing from other differential sources, recording , and comprading. Main Instrument such self research. Data analysis qualitatively, implemented on the moment of data collecting on the field continually with three phase models that known by interactive Miles and Huberman Models namely : data reduction, data servicing and to get –on the conclusions or verification. These three phasing runs on continually.

Results of these research representing that : Principal such as leadership reflecting that use participative leadership principle that could grow solidarity and school organisation solidarity that has been real occurred at school; School principal containing on task views severe positively that should be seen from tasks that burdened to him/her delegatedly. ; teacher possess view on his/her tasks that teaching and educating as duty, which awareness and could be responsible morality; student members contain viewing to working ethos namely publicly on teaching process correctly and effectively supporting to indicator that working habitual at SMA State 1 Sidikalang is good.: student's parents content on viewing to SMA state 1 teacher working habitual in Sidikalang very positive namely teachers content qualities and seriously on implementing the tasks and School Committee supporting to positively view that concerning SMA state 1 teacher working habitual in Sidikalang with noticing to academics prestige and non-academics included societies interest on large term to order schooling at SMA state 1 Sidikalang.

With this research, where supporting several concerns namely:

1. In order to teachers who could defend and to increase working habitual by notify transferability process.
2. Other school party could be able to duplicate this working habitual by notifying on transferability process.
3. Policy maker at education section in order to be capable to associate habitual working to teacher very important to develop qualitative education.